



**SOSIALISASI TENTANG PROTOKOLER KESEHATAN
PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DAN PEMERIKSAAN
KESEHATAN BAGI LANSIA DI POSYANDU LANSIA
KELURAHAN WAIOTI MAUMERE**

Yosefina Dhale Pora^{1*}, Yuldensia Avelina², Pasionista Vianitati³, Teresia Elfi⁴
^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Nusa Nipa
*Email : nersyoully@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 sudah melanda dunia selama setahun lebih dari tahun 2019 namun warga RW 009 Kelurahan Waioti Kecamatan Alok Timur Maumere belum semuanya mematuhi protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19 yaitu memakai masker, mencuci tangan serta menjaga jarak, dengan berbagai alasan yang dikemukakan seperti tidak mempunyai masker, masker membuat sesak napas, memakai masker tidak benar, lupa untuk cuci tangan setelah bepergian keluar rumah, anak-anak yang tidak bersekolah tetap berkumpul bermain bersama-sama tanpa memakai masker, masyarakat dewasa pun masih ada yang duduk berkumpul di sore dan malam hari, masih ada kegiatan keluarga yang dilaksanakan misalnya arisan RT/RW dan arisan keluarga serta tuntutan pekerjaan yang tidak bisa untuk melakukan jaga jarak seperti pedagang yang berjualan di pasar. Salah satu protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19 adalah pembatasan sosial yang berdampak pada pelaksanaan program posyandu lansia sejak Maret 2020 tidak dijalankan dan gencarnya berita *hoax* selama pandemi Covid-19 membuat warga khususnya para lansia menjadi takut untuk berobat ke fasilitas kesehatan sehingga mereka yang memiliki penyakit kronis tidak mendapatkan pengobatan yang baik sebagaimana sebelum pandemi. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi tentang protokoler kesehatan pencegahan penularan COVID-19 dan pemeriksaan kesehatan bagi lansia di RW 009 Kelurahan Waioti. Hasil kegiatan ini dibuktikan dengan peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku warga di mana warga secara antusias menyiapkan tempat cuci tangan di depan rumah masing-masing, memakai masker dengan benar dan mengurangi kegiatan berkumpul di lingkungan rumah, serta diketahui hasil pemeriksaan kesehatan pada lansia. Kesimpulan sosialisasi tentang Protokoler Kesehatan Pencegahan Penularan COVID-19 dan pemeriksaan kesehatan bagi lansia di RW 009 kelurahan Waioti berdampak pada peningkatan pemahaman masyarakat tentang COVID-19 dan cara pencegahan penularannya sehingga dapat mengubah perilaku masyarakat untuk lebih taat dan patuh pada protokoler kesehatan pencegahan COVID-19 sehingga dapat memutus mata rantai penularan. Dan pemeriksaan kesehatan pada lansia membantu para lansia untuk lebih tertib lagi dalam menjaga pola hidup sehat selama masa pandemic khususnya dalam masa pembatasan sosial berskala besar yang semua aktivitas dilakukan dari rumah dengan metode *daring/online*.

Kata Kunci: Sosialisasi, Protokoler kesehatan, COVID-19, Lansia

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has hit the world for more than a year than 2019 but the residents of RW 009, Waioti Village, Alok Timur District, Maumere, have not all complied with the health protocols for preventing Covid-19 transmission, namely wearing masks, washing hands and maintaining distance, with various reasons stated such as not have masks, masks make shortness of breath, wear masks incorrectly, forget to wash their hands after traveling out of the house, children who do not go to school still gather to play together without wearing masks,



there are still adults who sit together in the afternoon and evening , there are still family activities carried out such as RT/RW gatherings and family gatherings as well as job demands that are unable to keep a distance such as traders selling in the market. One of the health protocols to prevent the transmission of Covid-19 is social restrictions which have an impact on the implementation of the Posyandu program for the elderly since March 2020, and the incessant hoax news during the Covid-19 pandemic has made residents, especially the elderly, afraid to seek treatment at health facilities so that those who have the disease. chronic patients are not getting as good treatment as they were before the pandemic. The purpose of this service activity is to provide socialization about health protocols to prevent COVID-19 transmission and health checks for the elderly in RW 009, Waioti Village. The results of this activity are evidenced by increased understanding and changes in residents' behavior where residents enthusiastically prepare hand washing facilities in front of their homes, wear masks correctly and reduce gathering activities in the home environment, and the results of health checks for the elderly are known. The conclusion of the socialization of the COVID-19 Transmission Prevention Health Protocol and health checks for the elderly in RW 009, Waioti sub-district have an impact on increasing public understanding about COVID-19 and how to prevent its transmission so that it can change people's behavior to be more obedient and obedient to the COVID-19 prevention health protocol. so as to break the chain of transmission. And health checks for the elderly help the elderly to be more orderly in maintaining a healthy lifestyle during the pandemic, especially during large-scale social restrictions where all activities are carried out from home using online methods.

Keywords: COVID-19, Elderly, Health Protocol, Socialization

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak tahun 2019, sangat terasa dampaknya di kota-kota besar sedangkan di kota kecil seperti Maumere Flores NTT, dampak Covid-19 belum terlalu dirasakan sehingga masyarakat Maumere menganggap COVID-19 adalah penyakit biasa yang tidak perlu terlalu dianggap serius apalagi harus membatasi mobilitas masyarakat. Analisis situasi di RW 009 kelurahan Waioti Kecamatan Alok Timur Kota Maumere yang dilakukan tim pengabdian setelah setahun pandemi COVID-19 berlangsung khususnya pada bulan Maret 2021 diketahui ada beberapa permasalahan yang harus diberikan solusi agar permasalahan tersebut dapat diselesaikan, diantara permasalahan tersebut adalah masyarakat belum memahami tentang protokoler kesehatan pencegahan penularan COVID-19 sehingga Masyarakat RW 009 belum semuanya mematuhi protokol kesehatan Covid-19 yaitu 3M (memakai masker, mencuci tangan serta menjaga jarak) dengan berbagai alasan yang dikemukakan seperti tidak mempunyai masker, masker

membuat sesak napas, memakai masker tidak benar, lupa untuk cuci tangan setelah bepergian keluar rumah, anak-anak yang tidak bersekolah tetap berkumpul bermain bersama-sama tanpa memakai masker, masyarakat dewasa pun masih ada yang duduk berkumpul di sore dan malam hari, masih ada kegiatan keluarga yang dilaksanakan misalnya arisan RT/RW dan arisan keluarga serta tuntutan pekerjaan yang tidak bisa untuk melakukan jaga jarak seperti pedagang yang berjualan di pasar. Permasalahan berikutnya adalah Posyandu Lansia sejak Maret 2020 tidak dilaksanakan lagi dan berdampak pada penyakit yang dialami lansia tidak diintervensi dengan baik, Warga RW 009 khususnya para lansia menjadi takut untuk berobat ke fasilitas kesehatan dengan berita *hoax* yang makin gencar selama pandemi Covid-19 khususnya *hoax* tentang tenaga medis yang mencovidkan pasien dan tenaga medis yang menyebarkan Covid-19 jadi para lansia perlu menjaga jarak dengan tenaga medis atau berkunjung ke fasilitas kesehatan sehingga mereka yang memiliki penyakit kronis tidak



mendapatkan pengobatan yang baik sebagaimana sebelum pandemi.

Tujuan dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi tentang protokoler kesehatan pencegahan penularan COVID-19 dan pemeriksaan kesehatan bagi lansia di RW 009 Kelurahan Waioti.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di RW 009 kelurahan Waioti Wilayah Kerja Puskesmas Beru Kecamatan Alok Timur dan dilakukan pada bulan April 2021 dari tanggal 05 – 30 April 2021. Jumlah masyarakat yang ikut dalam kegiatan ini pada daerah sasaran yaitu 60 lansia dan 150 warga yang tersebar di 3 RT yaitu RT 027, RT 028, dan RT 029, sehingga pelaksanaannya dilakukan setiap minggu untuk masing-masing RT.

Adapun proses kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat yakni pelaksana bersama mitra sasaran menyiapkan sarana untuk kegiatan penyuluhan dan menyiapkan peserta. Pelaksana terlebih dahulu menyiapkan administrasi seperti undangan untuk para warga yang dengan syarat jika lagi sakit tidak usah mengikuti kegiatan dan wajib memakai masker serta

menyiapkan lokasi kegiatan dengan fasilitas untuk mencuci tangan serta thermogun untuk mengukur suhu selanjutnya pelaksana melakukan pemeriksaan kesehatan yaitu mengukur BB, tinggi BB, tekanan darah, kolesterol total, gula darah dan asam urat setelah itu melakukan sosialisasi yang dilanjutkan dengan diskusi. Kegiatan dibatasi untuk 30 orang/harinya. Setelah kegiatan sosialisasi dilakukan selama 3 minggu, dan pada minggu keempat dilakukan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa dari 60 lansia di RW 009 yang dapat mengikuti kegiatan sosialisasi serta pemeriksaan kesehatan adalah 50 orang, 10 orangnya tidak bisa mengikuti karena sakit. Dan warga yang hadir mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 100 orang, 50 orang tidak hadir dengan alasan pekerjaan. Warga sangat antusias dengan kegiatan ini di mana dibuktikan dengan kesadaran warga untuk menyiapkan tempat cuci tangan di depan rumah masing-masing, memakai masker dengan benar dan mengurangi kegiatan berkumpul di lingkungan rumah. Hasil pemeriksaan kesehatan pada lansia dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Karakteristik lansia berdasarkan jenis kelamin, usia, BB, TB, lingkar perut dan Komorbid/Penyakit Penyerta.

No	Karakteristik Lansia	Frekuensi	Persentase
1	Jenis kelamin :		
	Laki-laki	15	30 %
	Perempuan	35	70 %
	Total	50	100%
2	Umur :		
	60 – 74 thn	45	90%
	>74 thn	5	10%
	Total	50	100%
3	Berat Badan :		
	40 - 60 kg	35	70%



		61 - 80 kg	11	22%
		81 - 100kg	4	8%
	Total		50	100%
4	Tinggi Badan :			
		150 – 160 cm	43	86%
		161 – 170 cm	5	10%
		>171cm	2	4%
	Total		50	100%
5	Lingkar Perut			
	Laki-laki	< 90 cm	9	18%
		≥ 90 cm	6	12%
	Perempuan	< 80 cm	18	36%
		≥ 80 cm	17	34%
	Total		50	100%
6	Penyakit Penyerta/Komorbid			
		Hipertensi	7	14
		Stroke	6	12
		Penyakit jantung	3	6
		Gagal Ginjal	2	4
		Arthritis Gout	17	34
		>1 Jenis Komorbid	15	30
	Total		50	100%

Tabel 2. Karakteristik lansia berdasarkan hasil pemeriksaan kadar Kolesterol Total, Tekanan darah, kadar Asam Urat dan kadar Gula darah sewaktu.

No	Karakteristik Lansia	Frekuensi	Persentase
1	Kolesterol Total		
	Normal < 200 mg/dl	36	72 %
	Tinggi > 200 mg/dl	14	28 %
	Total	50	100%
2	Tekanan Darah		
	Normal : >120/>80 mmHg	8	16%
	Prahipertensi : 120-139/80-89 mmHg	28	56%
	Hipertensi Tkt I : 140-159/90-99 mmHg	9	18%
	Hipertensi Tkt II : >160/>100 mmHg	3	6%
	Sistolik Terisolasi : > 180/> 110 mmHg	2	4%
	Total	50	100%
3	Asam Urat		
	Perempuan : Normal : 2,4 – 6 mg/dl	23	46%
	Tinggi : ≥ 6 mg/dl	12	24%
	Laki-laki : Normal : 3,4 – 7 mg/dl	7	14%
	Tinggi : ≥ 7 mg/dl	8	16%



	Total	50	100%
4	Gula Darah Sewaktu :		
	Normal < 200 mg/dl	30	60%
	Tinggi ≥ 200 mg/dl	20	40%
	Total	50	100%

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil kegiatan pengabdian masyarakat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi tentang protokoler kesehatan pencegahan penularan COVID-19 dan pemeriksaan kesehatan bagi lansia di RW 009 kelurahan Waioti berdampak pada peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku masyarakat hal ini dibuktikan dengan kesadaran warga untuk menyiapkan tempat cuci tangan di depan rumah masing-masing, memakai masker dengan benar dan mengurangi kegiatan berkumpul di lingkungan rumah (hasil observasi tim pengabdian selama melakukan evaluasi kegiatan). Dan diharapkan kesadaran warga RW 009 ini dapat memotivasi warga sekitarnya dan menjadi contoh sehingga dapat mengubah perilaku masyarakat untuk lebih taat dan patuh pada protokoler kesehatan COVID-19 untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 khususnya di kota Maumere Kabupaten Sikka. Dan untuk kegiatan pemeriksaan kesehatan pada lansia membantu para lansia untuk lebih tertib lagi dalam menjaga pola hidup sehat selama masa pandemi khususnya dalam masa pembatasan sosial berskala besar dan tetap berkonsultasi dengan tenaga kesehatan secara *online* atau menghubungi nomor kontak tenaga kesehatan yang sudah dibagikan pada saat kegiatan sosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan Dan

Pengendalian Penyakit Nomor Hk.02.02/4/ 1 /2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Jakarta

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). (2020). PNEUMONIA COVID-19: Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia. Jakarta. Susilo, A. dkk. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Tim Penanganan Kasus pasien dengan Penyakit Infeksi New Emerging dan Re-emerging Disease (PINERE) RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo: Jakarta

Siti Nadia. (2020). Kesiapan Kemenkes dalam Menghadapi Outbreak Novel Coronavirus (2019-nCoV). Simposium PAPDI Forum 29 Januari 2020.